

BAB X

INTERNATIONAL REGIMES (REZIM INTERNASIONAL)

Pengertian dan Ruang Lingkup

- **STEPHEN KRASNER**

Rezim internasional didefinisikan sebagai seperangkat norma-norma, peraturan-peraturan dan prosedur pembuatan keputusan baik yang eksplisit maupun Implisit dimana semua harapan para aktor berkumpul dalam hubungan internasional (1981).

→ Definisi tersebut dipertegas dalam pertemuan internasional di Los Angeles, pada oktober 1980.

→ Rezim internasional dianggap memiliki kemampuan mengkoordinasikan perilaku negara .

→ Rezim harus dipahami sebagai sesuatu yang lebih dari sekedar "perjanjian sementara" (*temporary agreement*) yang mengalami perubahan setiap kali terjadi perpindahan atau pergeseran dalam "**power**" atau "**interest**"

4 (empat) hal yang mutlak ada dalam Rezim Internasional sekaligus menjadi cirinya:

- 1. PRINCIPLES**

Yaitu kepercayaan atas *Fact*, *Causation*, dan *rectitude*.

- 2. NORMS**

Adalah standar perilaku yang dituangkan dalam hak dan kewajiban

- 3. RULES**

Adalah bentuk ketentuan dan larangan yang spesifik berkenaan dengan perilaku tadi.

- 4. DECISION MAKING PROCEDURES**

Adalah praktek umum untuk membuat dan mengimplementasikan keputusan bersama (*Collective Choices*).

NORMA DALAM REZIM INTERNASIONAL

→ Berdasarkan perilaku dalam membuat prosedur pengambilan keputusan dan perlu dalam merumuskan serta mengimplementasikan peraturan, ada dua bentuk norma:

1. Substantive Norms

Menyediakan standarisasi yang spesifik mengenai aturan perilaku

2. Procedural Norms

Memberikan panduan bagaimana negara harus merancang dan mempergunakan mekanisme pembuatan keputusan.

→ Norma berdasarkan kekuatannya atau kelebihanannya: negara selalu memilih untuk mengikuti norma sesuai dengan kepentingan.

→ Norma berdasarkan asal-usulnya dibagi berdasarkan:

1. Sovereignty Norms

Norma-norma yang lahir atau dibentuk oleh struktur dasar politik internasional

2. Interdependence Norms

Norma yang muncul dari interdependensi negara dalam isu-isu tertentu yang meningkatkan kebutuhan negara berkolaborasi dalam mengejar kesejahteraan.

REGIMES \neq AGREEMENT

→ **Agreement** merupakan kesepakatan-kesepakatan *ad hoc* , sebaliknya **Regimes** memfasilitasi pembuatan kesepakatan-kesepakatan substantif dengan memberikan kerangka *rules, norms, principles* dan prosedur negosiasi.

SIFAT DAN JENIS REZIM INTERNASIONAL

Dilihat dari resiko/*uncertainty* dalam Rezim, maka ada beberapa tipe Rezim internasional:

1. Control-oriented Regimes

- Hampir seluruh rezim internasional memiliki sifat control-oriented
- Masing-masing anggota mempertahankan tingkat pengawasan perilaku masing-masing untuk mengurangi ketidakpastian dan kecurangan dalam aktivitas yang tidak terkondisikan.

- Tipe rezim ini memiliki dua bentuk regulasi:

1. *Internal Regulation*

Diperuntukan pada pengaturan pola dan perilaku diantara anggota rezim

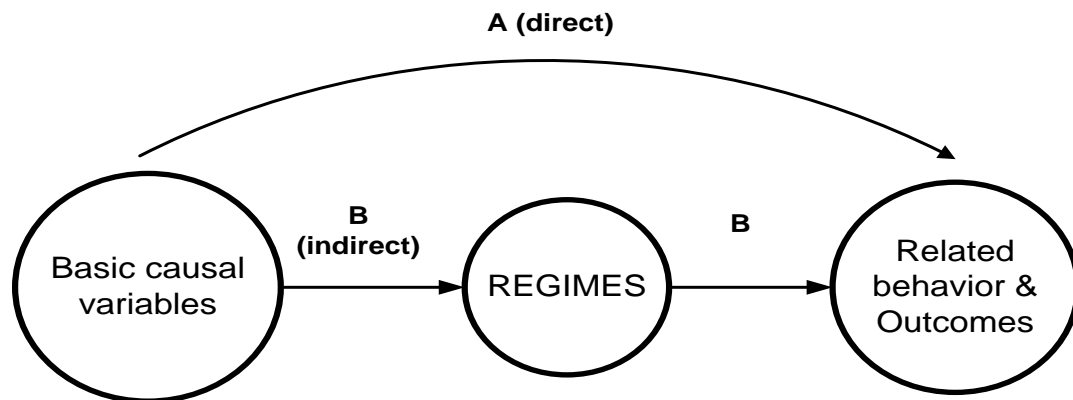
2. *Environmental Regulation*

Diperuntukan sebagai aturan bagi anggota berprilaku diluar lingkungan rezim.

2. Mutual-Oriented Regimes

- Tipe ini tidak terlalu banyak dan biasanya disebut sebagai *Insurance Regimes*.

PEMBENTUKAN REZIM INTERNASIONAL



Basic Causal Variabels:

- Basic Forces :
 - Egoistic self-interest
 - Political power
 - norms & principles

- Supplementay:
 - Habit & Customs
 - Knowledge